سُوْرَةُ الدُّخَانِ

Suratud Dukhān

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

حٰمٓ ۝١ وَالْكِتٰبِ الْمُبِيْنِ ۝٢ اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةٍ

malam pada Kami menu- sesungguh- yang demi Al-Kitab Ĥā Mīm
hari runkannya nya Kami 2 jelas (Al-Qurān) 1

Ĥā Mīm (1) Walkitābil mubīn (2) Innā anzalnāhu fī lailatim

مُّبٰرَكَةٍ اِنَّا كُنَّا مُنْذِرِيْنَ ۝٣ فِيْهَا يُفْرَقُ كُلُّ اَمْرٍ حَكِيْمٍ ۝٤

hikmah/ perkara/ tiap-tiap/ dipisahkan/ pada- pemberi adalah sungguh yang
4 bijaksana urusan segala dijelaskan nya 3 peringatan Kami Kami diberkahi

mubārakah innā kunnā mundzirīn (3) Fīhā yufraqu kullu amrin ĥakīm (4)

اَمْرًا مِّنْ عِنْدِنَا ۗ اِنَّا كُنَّا مُرْسِلِيْنَ ۝٥ رَحْمَةً مِّنْ رَّبِّكَ ۗ اِنَّهٗ هُوَ

Dia sesungguh- Tuhan dari rahmat yang adalah sesungguh- sisi dari perintah/
nya Dia kamu 5 mengutus Kami nya Kami Kami urusan

Amram min `indinā innā kunnā mursilīn (5) Raĥmatam mir rabbik innahū huwas

السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۗ ۝٦ رَبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا

di antara dan apa dan langit Tuhan/ Maha Me- Maha
keduanya yang bumi Pemelihara 6 ngetahui Mendengar

samī`ul `alīm (6) Rabbis samāwāti wal-ardhi wamā bainahumā

اِنْ كُنْتُمْ مُّوْقِنِيْنَ ۝٧ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ يُحْيٖ وَيُمِيْتُ ۗ رَبُّكُمْ

Tuhan dan Dia Dia meng- Dia ke- Tuhan tidak orang yang kalian jika
kalian mematikan hidupkan cuali ada 7 meyakini adalah

in kuntum mūqinīn (7) Lā-ilāha illā huwa yuĥyī wayumīt rabbukum

وَرَبُّ اٰبَاۤىِٕكُمُ الْاَوَّلِيْنَ ۝٨ بَلْ هُمْ فِيْ شَكٍّ يَّلْعَبُوْنَ

mereka ber- keragu- dalam me- bahkan/ terdahulu bapak-bapak dan
main-main raguan reka tetapi 8 kalian Tuhan

warabbu ābā-ikumul awwalīn (8) Bal hum fī syakkiy yal`abūn

۝٩ فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِى السَّمَاۤءُ بِدُخَانٍ مُّبِيْنٍ ۝١٠ يَّغْشَى

menutupi nyata dengan langit datang/ hari maka
10 asap /kabut membawa tunggulah 9

(9) Fartaqib yauma ta[k]tis samā-u bidukhānim mubīn (10) Yagh-syan

النَّاسَ ۗ هٰذَا عَذَابٌ اَلِيْمٌ ۝١١ رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ

azab dari hilang- Tuhan pedih azab ini manusia
ini kami kanlah kami 11

nās hādzā `adzābun alīm (11) Rabbanak syif `annal `adzāba

اِنَّا مُؤْمِنُوْنَ ۝١٢ اَنّٰى لَهُمُ الذِّكْرٰى وَقَدْ جَاۤءَهُمْ رَسُوْلٌ مُّبِيْنٌ ۝١٣

nyata/ seorang telah datang dan peringatan/ bagi bagai- orang-orang sesungguh-
13 jelas rasul kepada mereka sungguh pengajaran mereka mana 12 yang beriman nya kami

innā mu[k]minūn (12) Annā lahumudz dzikrā waqad jā-ahum rasūlum mubīn (13)

ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوْا مُعَلَّمٌ مَّجْنُوْنٌ ۘ ۝١٤ اِنَّا كَاشِفُوا الْعَذَابِ قَلِيْلًا

sedikit azab menghi- sungguh seorang seorang dan mereka dari- mereka kemu-
itu langkan Kami 14 gila yang diajar berkata nya berpaling dian

Tsumma tawallau `anhu waqālū mu`allamum majnūn (14) Innā kāsyiful `adzābi qalīlā

AD DUKHĀN
(Kabut)
Surah ke-44
59 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Ĥā Mīm.
2. Demi Kitab (Al Qurān) yang menjelaskan,
3. sesungguhnya Kami menurunkan Al Qurān pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.
4. Pada Al Qurān itu dijelaskan segala urusan dengan bijaksana,
5. (yaitu) urusan dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami-lah yang mengutus rasul-rasul,
6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
7. Tuhan (yang memelihara) langit dan bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.
8. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan, (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.
9. Tetapi mereka dalam keragu-raguan dan mereka bermain-main.
10. Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata,
11. yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih.
12. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah azab itu dari kami. Sesungguhnya kami akan beriman".
13. Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan,
14. kemudian mereka berpaling darinya dan berkata: " dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang gila".
15. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit, sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar).

16. (Ingatlah) pada hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan.
17. ۞ Sesungguhnya sebelum mereka, telah Kami uji kaum Fir`aun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia,
18. (dengan berkata): "Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Alloh (atau Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Alloh) yang dipercaya kepadamu,
19. dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Alloh. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.
20. Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu merajamku,
21. dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)".
22. Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (maka segerakanlah azab untuk mereka)".
23. (Alloh berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar,
24. dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah bala tentara yang akan ditenggelamkan".
25. Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan,
26. dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah,
27. dan kesenangan-kesenangan yang mereka nikmati,
28. demikianlah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain.
29. Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan merekapun tidak diberi tangguh.
30. Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksa yang menghinakan,
31. dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, termasuk orang-orang yang melampaui batas.
32. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan di atas semesta alam.

إِنَّكُمْ عَائِدُونَ ١٥ يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَىٰ إِنَّا مُنْتَقِمُونَ

pemberi siksaan	sungguh Kami	yang be- sar/keras	hantaman/ serangan	Kami menghan- tam/menyerang	pada hari	15	orang-orang yang kembali	sungguh- kalian

innakum `ā-idūn (15) Yauma nabthisyul bath-syatal kubrā innā muntaqimūn

١٦ ۞ وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ

seorang rasul	dan telah datang kepada mereka	Fir`aun	kaum	sebelum mereka	Kami telah menguji	dan sungguh	16

(16) Walaqad fatannā qablahum qauma fir`auna wajā̄-ahum rasūlun

كَرِيمٌ ١٧ أَنْ أَدُّوا إِلَيَّ عِبَادَ اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ١٨

18	teper- caya	seorang rasul	untuk kalian	sung- guh aku	Alloh	hamba- hamba	kepa- daku	serah- kan	hen- daklah	17	yang mulia

karīm (17) An addū̄ ilayya `ibādal lāh innī̄ lakum rasūlun amīn (18)

وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ إِنِّي آتِيكُمْ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ ١٩ وَإِنِّي عُذْتُ

aku ber- lindung	dan sung- guh aku	19	nyata	dengan keku- asaan/ bukti	aku datang pada kalian	sungguh aku	Alloh	terha- dap	kalian som- bongkan diri	ja- ngan	dan bahwa

Wa-al lā ta`lū `alal lāh innī̄ ātīkum bisulthānim mubīn (19) Wa-innī̄ `udztu

بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ ٢٠ وَإِنْ لَمْ تُؤْمِنُوا لِي فَاعْتَزِلُونِ ٢١ فَدَعَا

maka dia berdoa	21	maka tinggal- kanlah aku	kepa- daku	kalian beriman	tidak	dan jika	20	kalian akan merajamku	bah- wa	dan Tuhan kalian	kepada Tuhanku

birabbī warabbikum an tarjumūn (20) Wa-il lam tu^{k}minū lī fa`tazilūn (21) Fada`ā

رَبَّهُ أَنَّ هَٰؤُلَاءِ قَوْمٌ مُجْرِمُونَ ٢٢ فَأَسْرِ بِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ

sesungguh- nya kalian	pada ma- lam hari	dengan hamba-2-Ku	maka berja- lanlah kalian	22	orang-orang yang berdosa	kaum	mereka ini	bahwa/ sungguh	Tuhan- nya

rabbahū anna hā̄-ulā̄-i qaumum mujrimūn (22) Fa-asri bi`ibādī lailan innakum

مُتَّبَعُونَ ٢٣ وَاتْرُكِ الْبَحْرَ رَهْوًا إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُغْرَقُونَ ٢٤ كَمْ

berapa banyak	24	orang-2 yang ditenggelamkan	bala- tentara	sesungguh- nya mereka	tenang/ tetap	laut	dan tinggal- kan/biarkan	23	orang-2 yang diikuti/ dikejar

muttaba`ūn (23) Watrukil baĥra rahwan innahum jundum mughraqūn (24) Kam

تَرَكُوا مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ٢٥ وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ٢٦ وَنَعْمَةٍ

dan ke- nikmatan	26	mulia/ indah	dan tempat- tempat	dan tanaman- tanaman	25	dan ma- ta air	taman- taman	dari	mereka tinggalkan

tarakū min jannātiw wa`uyūn (25) Wazurū`iw wamaqāmin karīm (26) Wana`matin

كَانُوا فِيهَا فَاكِهِينَ ٢٧ كَذَٰلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا آخَرِينَ ٢٨

28	yang lain	kaum	Kami wa- riskannya	seperti demikian	27	bersenang- senang	di da- lamnya	adalah mereka

kānū fīhā fākihīn (27) Kadzālik wa-auratsnāhā qauman ākharīn (28)

فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنْظَرِينَ ٢٩ وَلَقَدْ

dan sesung- guhnya	29	orang-2 yang diberi tangguh	ada mereka	dan tidak	dan bumi	langit	atas mereka	me- nangis	maka tidaklah

Famā bakat `alaihimus samā̄-u wal-ardhu wamā kānū munzharīn (29) Walaqad

نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ ٣٠ مِنْ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ

sesungguh- nya dia	Fir`aun	dari	30	menghi- nakan	azab	dari	Bani Israil	Kami telah selamatkan

najjainā banī̄-isrā̄-īla minal `adzābil muhīn (30) Min fir`aun innahū

كَانَ عَالِيًا مِنَ الْمُسْرِفِينَ ٣١ وَلَقَدِ اخْتَرْنَاهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَى

di atas	penge- tahuan	atas/ dengan	Kami telah me- milih mereka	dan sesung- guhnya	31	orang-orang yang melampaui batas	dari/ter- masuk	tinggi/ sombong	adalah

kāna `aliyam minal musrifīn (31) Walaqadikh tarnāhum `alā `ilmin `alal

الْعٰلَمِيْنَ ۚ (٣٢) وَاٰتَيْنٰهُمْ مِّنَ الْاٰيٰتِ مَا فِيْهِ بَلٰٓـؤٌا مُّبِيْنٌ

nyata | percoba-an/ ujian | di da-lamnya | apa yang | ayat-ayat/ tanda-tanda | dari | dan Kami telah beri-kan kepada mereka | 32 | alam semesta

`ālamīn (32) Wa-ātaināhum minal āyāti mā fīhī balā-um mubīn

(٣٣) اِنَّ هٰٓؤُلَاۤءِ لَيَقُوْلُوْنَ ۙ (٣٤) اِنْ هِيَ اِلَّا مَوْتَتُنَا الْاُوْلٰى وَمَا

dan ti-daklah | per-tama | kematian kami | ke-cuali | ia | tidak-lah | 34 | benar-benar mereka berkata | mereka itu | sesung-guhnya | 33

(33) Inna hā-ulā-i layaqūlūn (34) In hiya illā mautatunal ūlā wamā

نَحْنُ بِمُنْشَرِيْنَ (٣٥) فَأْتُوْا بِاٰبَاۤىِٕنَآ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ (٣٦) اَهُمْ

apakah mereka | 36 | orang-orang yang benar | kalian adalah | jika | dengan bapak-bapak kami | maka da-tangkanlah | 35 | orang-2 yang dibangkitkan | kami

naĥnu bimunsyarīn (35) Fa`tū bi-ābā-inā in kuntum shādiqīn (36) Ahum

خَيْرٌ اَمْ قَوْمُ تُبَّعٍ ۙ وَّالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ اَهْلَكْنٰهُمْ اِنَّهُمْ كَانُوْا مُجْرِمِيْنَ

orang-2 yang berdosa | adalah mereka | sesungguh-nya mereka | Kami telah mem-binasakan mereka | sebelum mereka | dari | dan orang-orang yang | Tubba` | kaum | atau-kah | lebih baik

khairun am qaumu tubba`iw walladzīna min qablihim ahlaknāhum innahum kānū mujrimīn

(٣٧) وَمَا خَلَقْنَا السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لٰعِبِيْنَ (٣٨)

38 | bermain-main | di antara keduanya | dan apa | dan bumi | langit | Kami men-jadikan | dan tidak | 37

(37) Wamā khalaqnas samāwāti wal-ardha wamā bainahumā lā`ibīn (38)

مَا خَلَقْنٰهُمَآ اِلَّا بِالْحَقِّ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ (٣٩)

39 | mereka mengetahui | tidak | kebanyakan mereka | tetapi | dengan hak | ke-cuali | Kami menjadi-kan keduanya | tidak

Mā khalaqnāhumā illā bilĥaqqi walākinna aktsarahum lā ya`lamūn (39)

اِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيْقَاتُهُمْ اَجْمَعِيْنَ ۙ (٤٠) يَوْمَ لَا يُغْنِيْ مَوْلًى

kawan karib | berguna | tidak | hari | 40 | semuanya | waktu mereka | kepu-tusan | hari | sung-guh

Inna yaumal fashli mīqātuhum ajma`īn (40) Yauma lā yughnī maulan

عَنْ مَّوْلًى شَيْـًٔا وَّلَا هُمْ يُنْصَرُوْنَ ۙ (٤١) اِلَّا مَنْ رَّحِمَ اللّٰهُ ۗ

(oleh) Alloh | merah-mati | orang yang | ke-cuali | 41 | mereka menda-pat pertolongan | me-reka | dan ti-daklah | sesuatu/ sedikit | kawan karib | dari

`am maulan syai-aw walā hum yunsharūn (41) Illā mar raĥimal lāh

اِنَّهٗ هُوَ الْعَزِيْزُ الرَّحِيْمُ ۚ (٤٢) اِنَّ شَجَرَتَ الزَّقُّوْمِ ۙ (٤٣)

43 | zakum | pohon | sesung-guhnya | 42 | Maha Penyayang | Maha-perkasa | Dia | sesungguh-nya Dia

innahū huwal `azīzur raĥīm (42) Inna syajarataz zaqqūm (43)

طَعَامُ الْاَثِيْمِ ۛ (٤٤) كَالْمُهْلِ ۛ يَغْلِيْ فِى الْبُطُوْنِ ۙ (٤٥) كَغَلْيِ

seperti men-didihnya | 45 | perut | di dalam | men-didih | seperti minyak | 44 | orang-orang yang berdosa | makanan

Tha`āmul atsīm (44) Kalmuhli yaghlī fil buthūn (45) Kaghalyil

الْحَمِيْمِ ۗ (٤٦) خُذُوْهُ فَاعْتِلُوْهُ اِلٰى سَوَاۤءِ الْجَحِيْمِ ۙ (٤٧) ثُمَّ

kemu-dian | 47 | neraka Jahim | ke tengah-tengah | sam-pai | lalu seret-lah dia | ambillah / tang-kaplah dia | 46 | air yang sa-ngat panas

ĥamīm (46) Khudzūhu fa`tilūhu ilā sawā-il jaĥīm (47) Tsumma

33. Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat nikmat (ujian) yang nyata.

34. Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata,

35. "tidak ada kematian selain kematian kami yang pertama (di dunia ini). Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan,

36. maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar".

37. Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba` dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa.

38. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.

39. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan hak, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

40. Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semua,

41. yaitu hari dimana seorang kerabat dekat tidak dapat memberi manfaat kepada kerabat dekatnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,

42. kecuali orang yang diberi rahmat oleh Alloh. Sesungguhnya Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

43. Sesungguhnya pohon zakum itu,

44. makanan orang yang banyak berdosa.

45. seperti minyak yang mendidih di dalam perut,

46. seperti mendidihnya air yang amat panas.

47. Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka Jahim.

48. Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan air yang amat panas.
49. Rasakanlah, sesungguhnya kamu (dahulu adalah) orang yang perkasa lagi mulia.
50. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu ragukan.
51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,
52. (yaitu) di dalam taman-taman dan mata air;
53. mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, mereka (saling) berhadap-hadapan,
54. demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka, bidadari yang bermata indah.
55. Di dalam surga itu mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman,
56. mereka tidak akan merasakan mati di dalam surga itu kecuali kematian yang pertama di dunia. Dan Alloh memelihara mereka dari azab neraka Jahim,
57. sebagai karunia dari Tuhanmu. Yang demikian itu adalah keuntungan yang besar.
58. Sesungguhnya Kami mudahkan Al Quran itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran.
59. Maka tunggulah; sesungguhnya mereka itu menunggu (pula).

إِنَّكَ	ذُقْ	٤٨	الْحَمِيمِ	عَذَابِ	مِنْ	رَأْسِهِ	فَوْقَ	صُبُّوا
sesungguh-nya kamu	rasa-kanlah	48	air yang sa-ngat panas	azab/ siksaan	dari	kepa-lanya	di atas	tuang-kanlah

shubbū fauqa ra^{k}sihī min \`adzābil ĥamīm (48) Dzuq innaka

تَمْتَرُونَ	بِهِ	كُنتُمْ	مَا	هَٰذَا	إِنَّ	٤٩	الْكَرِيمُ	الْعَزِيزُ	أَنتَ
kalian me-ragukan	dengannya/ padanya	adalah kalian	apa yang	ini	sung-guh	49	seorang mulia	seorang perkasa	kamu-lah

antal \`azīzul karīm (49) Inna hādzā mā kuntum bihī tamtarūn

وَعُيُونٍ	جَنَّٰتٍ	فِي	٥١	أَمِينٍ	مَقَامٍ	فِي	الْمُتَّقِينَ	إِنَّ	٥٠
dan ma-ta air	taman-taman	dalam	51	aman	tempat	da-lam	orang.-orang yang bertakwa	sung-guh	50

(50) Innal muttaqīna fī maqāmin amīn (51) Fī jannātiw wa\`uyūn

٥٣	مُتَقَٰبِلِينَ	وَإِسْتَبْرَقٍ	سُندُسٍ	مِن	يَلْبَسُونَ	٥٢
53	mereka berhadap-hadapan	dan sute-ra tebal	kain sute-ra halus	dari	mereka memakai	52

(52) Yalbasūna min sundusiw wa-istabraqim mutaqābilīn (53)

بِكُلِّ	فِيهَا	يَدْعُونَ	٥٤	عِينٍ	بِحُورٍ	وَزَوَّجْنَٰهُم	كَذَٰلِكَ
dengan segala/ macam	di dalamnya/ disana	mereka meminta	54	mata (indah)	dengan bidadari	Kami jodoh-kan mereka	seperti demikian

Kadzālika wazawwajnāhum biĥūrin \`īn (54) Yad\`ūna fīhā bikulli

الْمَوْتَ	فِيهَا	يَذُوقُونَ	لَا	٥٥	ءَامِنِينَ	فَٰكِهَةٍ
mati	di dalam-nya/di sana	mereka me-rasakan	tidak	55	dengan aman	buah-buahan

fākihatin āminīn (55) Lā yadzūqūna fīhal mauta

فَضْلًا	٥٦	الْجَحِيمِ	عَذَابَ	وَوَقَىٰهُمْ	الْأُولَىٰ	الْمَوْتَةَ	إِلَّا
karunia	56	neraka Jahim	azab	dan Dia meme-lihara mereka	pertama	kematian	kecuali

illal mautatal ūlā wawaqāhum \`adzābal jaĥīm (56) Fadhlam

بِلِسَانِكَ	يَسَّرْنَٰهُ	فَإِنَّمَا	٥٧	الْعَظِيمُ	الْفَوْزُ	هُوَ	ذَٰلِكَ	رَّبِّكَ	مِّن
dengan lisan/ bahasa kamu	Kami mu-dahkannya	maka sungguh hanyalah	57	yang besar	keun-tungan	ia/ itu	demi-kian itu	Tuhan kamu	dari

mir rabbik dzālika huwal fauzul \`azhīm (57) Fa-innamā yassarnāhu bilisānika

٥٩	مُّرْتَقِبُونَ	إِنَّهُم	فَارْتَقِبْ	٥٨	يَتَذَكَّرُونَ	لَعَلَّهُمْ
59	orang-2 yang menunggu	sesungguh-nya mereka	maka tunggulah	58	mereka menda-pat pelajaran	supaya mereka

la\`allahum yatadzakkarūn (58) Fartaqib innahum murtaqibūn (59)